

HARI MINGGU PASKAH
MINGGU, 1 APRIL 2018



Renungan Pagi

JKJ.194 : 1 – Berdoa

ZIARAH MENEMUKAN YESUS

Yohanes 20 : 1 - 10

la berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain ... dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan." (ay.2)

Kubur kosong! Apa artinya? Zaman dulu peristiwa kubur kosong, selalu berarti pencurian. Para pencuri mengincar harta yang dibawa mati oleh yang meninggal dunia. Mereka membongkar kubur mencari harta. Begitulah terlintas dalam pikiran Maria Magdalena. Bukan harta tetapi jenazah Yesus yang dicuri! Muncul dugaan, hal itu dilakukan musuh-musuh Yesus.

Mengapa hal itu dilakukan? Untuk membungkam para murid yang masih percaya bahwa Yesus bangkit seperti yang dikatakan sebelumnya. Tetapi iman para murid tidak goyah. Memang kesedihan di Golgota membuat bimbang. Kegagalan menghilangkan ingatan. Derita Yesus membuat redup harapan. Tetapi pengalaman kasih membuat Maria Magdalena terus tegar. Ia mencari bantuan kepada Petrus dan Yohanes yang segera ke kubur. Keduanya juga menyaksikan hal yang sama. Kubur kosong! Sang perempuan yang disembuhkan Yesus itu (Lukas 8:2) terus mencari. Kesedihannya membuat ia menangis sambil menjenguk ke dalam kubur. Kesungguhannya mencari Yesus mendorong dua utusan Tuhan tampil. Maria disapa dan terjadi dialog. Lalu menyusul Yesus yang menampakkan diri-Nya. Dialog dengan Yesus terjadi pula. Mengapa Maria menangis? Mengapa ia mencari Yesus? Suara Yesus yang menyebut namanya membuat ia terperanjat. "Itu suara Yesus!" Maka Maria dengan spontan menyapanya "Guru!".

Maria menemukan Gurunya yang telah bangkit. Gaya hidup kasih yang mencari dan menemukan Yesus, itulah spiritualitas Maria. Tabah dan tidak putus asa dalam mencari dan menemukan Yesus. Bukan saja karena imannya mengundang Yesus tampil menyapa. Tetapi kasih yang mempersatukan dengan harap yang tidak pernah padam. Mari, rayakan Paskah dalam kehormatan kasih.

JKJ.194 : 2,3

☩ Doa : (Ya Kristus, biarlah kemenangan-Mu meningkatkan tekad kami membangun gaya hidup kasih)

H.O./sgrs

HARI MINGGU PASKAH
MINGGU, 1 APRIL 2018



Renungan Malam

JGB.174 : 1 – Berdoa

PERJUMPAAN YANG MENGUATKAN

Yohanes 20 : 11 - 18

Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana ia diletakkan." (ay.13)

Apakah yang kita rasakan bila tidak dapat menemukan orang yang kita cintai sekalipun telah tiada? Pasti ada perasaan sedih dan kecewa. Rasa penasaran di hati dan berharap orang yang kita kasih itu baik-baik saja. Atau pun bila ia telah tiada, kita ingin melihat untuk terakhir kalinya dan memakamkannya dengan cara terhormat. Itulah yang dialami Maria ketika menemukan kenyataan bahwa mayat Yesus tidak ada di tempatnya.

Perjumpaan dengan dua malaikat tidak menyurutkan rasa penasaran mencari Yesus. Maria tetap menganggap Yesus adalah Tuhan sekalipun ia telah wafat (ayat 14). Di tengah-tengah situasi yang tidak menentu itu, Yesus datang meneguhkan hati Maria bahwa ia tidak diculik tetapi ia bangkit. Maria belum sepenuhnya menyadari bahwa orang yang berbicara dengannya adalah Yesus sendiri. Pada akhirnya Maria menemukan hal yang terbaik dalam hidupnya bahwa ia mendengar Yesus sendiri bersaksi tentang kebangkitan-Nya. Perjumpaan demi perjumpaan dengan Yesus membuat Maria semakin kuat hingga ia adalah orang yang pertama kali bersaksi kepada murid-murid Yesus tentang apa yang dialaminya dalam kubur kosong.

Bagaimana dengan kita ? Apakah segala kebaikan Tuhan yang telah dialami tetap membuat kita bertahan dalam segala situasi? Membuat kita teguh berpegang pada-Nya sambil menantikan karya-Nya yang terbaik? Merayakan Paskah berarti juga merayakan kuasa kemenangan yang memberikan kelepaan atas dosa dan memberi kita pengharapan kekal di dalam Dia. Kiranya kebangkitan Kristus terus mendorong kita selalu bersyukur dan bersaksi di tengah-tengah dunia ciptaan-Nya.

JGB.174 : 2

☩ Doa : (Ya Tuhan, yakinkanlah kami bahwa dalam setiap perjumpaan dengan-Mu kami makin dikuatkan untuk bersaksi)

H.L.H./sgrs